

Polisi akan Panggil Paksa 10 Mahasiswa UIN Raden Fatah Terkait Kasus Penganiayaan

PLEMBANG (IM) – Polda Sumatera Selatan (Sumsel) bakal jemput paksa sepuluh mahasiswa Universitas Islam (UIN) Raden Fatah Palembang, terkait kasus penganiayaan.

Jemput paksa dilakukan karena ke-10 mahasiswa tersebut tidak datang memenuhi panggilan penyidik Polda Sumsel.

Direktur Direktorat Reserse Kriminal Umum Polda Sumsel, Kombes Pol Muhammad Anwar mengatakan, bahwa pihaknya akan segera memanggil paksa para terduga pelaku.

“Saat ini kami masih melakukan penyelidikan. Kami akan melakukan pemanggilan paksa jika mereka kembali mangkir,” ujar Anwar, Selasa (15/11).

Dijelaskan Anwar, ke-10 terduga pelaku diduga melakukan penyiksaan dan pelecehan seksual terhadap korban ALP. Polisi mengaku sudah mengumpulkan barang bukti dalam kasus ini.

“Jika mereka kembali mangkir dari panggilan penyidik tentunya langkah yang akan kami lakukan yakni panggil paksa,” katanya.

Menurutnya, sejauh ini proses hukum yang berlangsung sudah masuk tahap penyelidikan. Korban sudah

diperiksa dan diminta keterangan terkait kekerasan saat menjadi panitia pendidikan dasar (Diksar) di Bumi Perkemahan Gandus.

“Identitas masing-masing dan jumlah pelaku juga sudah kita kantongi,” jelasnya.

Diketahui, penyidik Ditkrimum Polda Sumsel telah melakukan olah TKP penyiksaan terhadap mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang. Dalam olah TKP tersebut, polisi mendapatkan keterangan jika korban ALP (19) diminta meminum air kloset oleh para seniorinya.

“Dari olah TKP bertambah kronologi baru yakni setelah disundut api rokok, korban juga dipaksa meminum air kloset yang diambil menggunakan kemasan minuman plastik,” ujar Kuasa Hukum korban, Prengki Adiatmo.

Menurut Prengki, penyiksaan terhadap kliennya tersebut terjadi, Jumat 30 September 2022, selepas Sholat Jumat. Korban dipaksa meminum air kloset oleh para pelaku. Karena merasa terintimidasi, korban terpaksa menuruti permintaan seniorinya.

“Klien kami saat itu di dalam tekanan dan diancam sehingga terpaksa meminum air tersebut,” jelasnya. ● **lus**

Tol Cipali Kembali Makan Korban, Mini Bus Vs Truk 3 Orang Tewas

INDRAMAYU (IM) – Kecelakaan maut kembali terjadi ruas tol Tol Cikopo-Palimanan (Cipali) Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. Kecelakaan pada Selasa (15/11) pagi, yang melibatkan mini bus dan truk mengakibatkan tiga orang tewas dan tujuh korban lainnya mengalami luka-luka.

Kecelakaan terjadi di Km 139 Tol Cipali. Saat ini, semua korban telah dievakuasi dan dilarikan ke Rumah Sakit Cideres Majalengka. Ketiga korban tersebut yakni Tasum, Ira, dan Saji masing-masing warga Kabupaten Kuningan. Sedangkan tujuh korban luka-luka yang kini dirawat di rumah sakit yakni Dian (Asal Kuningan), Mustari (Cirebon), Nurudin (Cirebon), Riska Fitriani (Brebes), M. Rian Setiana (Cirebon), Ade Hidayat (Cirebon), dan Carsadi (Cirebon).

Kasat Lantas Polres Indramayu, Jawa Barat AKP Angga Handiman mengatakan telah terjadi kecelakaan lalu lintas di jalan tol Cikopo-Palimanan (Cipali) KM 139 arah Cirebon, yang mengakibatkan tiga orang tewas dan tujuh lainnya luka-luka.

“Untuk sementara yang

meninggal dunia ada tiga orang, dan luka-luka tujuh orang,” kata Kasat Lantas Polres Indramayu, Jawa Barat AKP Angga Handiman, di Indramayu, Selasa (15/11).

Kecelakaan maut tersebut melibatkan minibus Daihatsu Luxio dengan nomor polisi B 13466 FRR dan Truck Load Bak dengan nomor polisi B 9106 KYZ.

“Tiga orang statusnya sudah meninggal, 7 orang luka. Yang luka itu, 1 orang lukanya berat, yang empat orang sedang, dan yang 2 orang ringan. Dua orang sudah rencana untuk proses pulung, dan yang lima rencana dirawat,” kata Kabid Pelayanan Medik RSUD Cideres Nina Nur Ainy.

Para korban sampai di SUD sekitar pukul 06.00 WIB.

Kecelakaan berawal ketika kedua kendaraan melaju dari arah yang sama yakni Cikopo menuju Palimanan. Saat di lokasi, Luxio diduga hilang kendali, sehingga menabrak bagian belakang truck load bak yang sedang melaju di lajur 1. Kerasnya benturan mengakibatkan Daihatsu Luxio rusak di bagian depan dan samping sebelah kiri. ● **lus**

Soal Penahanan 7 Tersangka Net89, Polri: Masalah Waktu Saja, Mohon Sabar

JAKARTA (IM) – Direktorat Tindak Pidana Ekonomi Khusus (Ditipideksus) Bareskrim Polri belum menahan tujuh tersangka kasus penipuan bermodus robot trading Net89.

“Belum (ditahan),” ujar Kepala Sub-Direktorat (Kasubdit) II Ditipideksus Bareskrim Polri Kombes Chandra Sukma Kumara saat dikonfirmasi, Selasa (15/11).

Chandra mengungkapkan, penahanan para tersangka dalam kasus itu hanya tinggal menunggu waktu saja. Ia mengatakan bahwa setelah pembuktian dalam kasus itu lengkap, maka semua tersangka akan ditahan.

“Masalah waktu saja, apabila sudah cukup pembuktiannya akan kita tahan. Mohon sabar ya,” katanya.

Sebagaimana diketahui, sejarahnya delapan orang yang ditetapkan sebagai tersangka dalam kasus tersebut. Namun, satu tersangka bernama Hanny Suteja atau HS meninggal dunia.

Tujuh tersangka lainnya itu adalah Andreas Andreyanto (AA) selaku pendiri atau pemilik Net89 PT Simiotik Multitalenta Indonesia (SMI). Kedua, Lauw Swan Hie Samuel (LSHS) selaku Direktur Net89 PT SMI. Ketiga,

ada Erwin Saeful Ibrahim (ESI) selaku Founder Net89 PT SMI. Kemudian ada Alwin Aliwarga (AAL), Ferdi Iwan (FI), Reza Shahrani atau Reza Paten (RS) dan David (D) selaku sub-exchanger Net89 PT SMI.

Para tersangka diduga melakukan penipuan lewat aplikasi robot trading Net89.

Para korban pun melaporkan mereka ke polisi. Diduga, kerugian korban dalam kasus itu mencapai Rp 28 miliar.

Para tersangka dijerat dengan Pasal 378 KUHP tentang penipuan dan/atau Pasal 372 KUHP tentang penggelapan dengan ancaman hukuman masing-masing 4 tahun.

Kemudian, Pasal 106 UU Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja Perubahan atas UU Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan yang mengatur perdagangan tanpa izin dengan ancaman 5 tahun pidana.

Lalu, Pasal 105 UU 7/2014 tentang Perdagangan mengenai skema piramida/ponzi dengan ancaman 10 tahun. Kemudian Pasal 3, Pasal 4, Pasal 5 dan Pasal 6 UU 8/2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian (TPPU) dengan ancaman maksimal 20 tahun. ● **lus**

12 | PoliceLine

FOTO: IM/FRANS



KAPOLRI: PENGAMANAN KTT G20 BERJALAN LANCAR DAN AMAN

Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo menyampaikan sejauh ini pengamanan penyelenggaraan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20 di Bali berjalan lancar dan aman. “Sampai hari ini berjalan aman. Delegasi negara-negara besar sudah berdatangan dan saat ini semua sudah sesuai rencana tidak ada gangguan,” ujar Sigit di Command Center 91, Nusa Dua, Bali, Selasa (15/11). Semenjak operasi kepolisian dengan nama Operasi Pura Agung digelar pada 8 November, ia menyatakan bahwa semua sudah sesuai rencana pengamanan.

Kapolri: KTT G20 Berjalan Lancar dan Aman

Kapolri mengklaim bahwa pelaksanaan KTT G20 berjalan sesuai rencana, mulai kedatangan para delegasi di Bandara, hingga diantar sampai lokasi akomodasi.

JAKARTA (IM) – Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo memastikan bahwa sejauh ini pengamanan penyelenggaraan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20 di Bali berjalan aman dan lancar.

Listyo mengatakan, semenjak operasi kepolisian dengan nama Operasi Pura Agung digelar pada 8 November, semuanya berjalan sesuai dengan rencana pengamanan.

Proses pengamanan KTT G20 dimulai dengan geladi gabungan personel TNI-Polri, apel gelar pasukan hingga saat ini semua personel sudah ditempatkan di titik-titik masing-masing.

“Sampai hari ini berjalan aman. Delegasi sudah banyak berdatangan, negara besar seperti Amerika sudah datang, China sudah datang, Rusia kemarin datang, Korea dan Jepang sudah datang sampai saat ini sudah sesuai rencana tidak ada gangguan,” kata mantan

Kabareskrim Polri, dalam siaran pers yang disebarkan Divisi Humas Polri, Selasa (15/11).

Listyo mengatakan bahwa semuanya sudah sesuai jadwalnya dari mulai kedatangan delegasi di Bandara, lalu diantar sampai lokasi akomodasi. Bahkan beberapa negara sudah menggelar rapat bilateral.

“Mudah-mudahan ini bisa kita pertahankan sampai selesainya kegiatan KTT G20 nanti,” katanya.

Listyo mengungkapkan, anggota Polri berada di ring 3 yang bersentuhan langsung dengan masyarakat. Untuk itu, Polri melibatkan peran kearifan lokal dalam ini pekalang.

“Jadi sistem keamanan dengan mempertahankan dan menghargai kearifan lokal. Sampai saat ini semua berjalan dengan baik kita lihat bagaimana Polri dan pekalang melakukan kegiatan pengaturan di jalan,” katanya.

Terhadap potensi adanya aksi unjuk rasa, mantan Kapolda Banten ini menuturkan, Polri bersama pekalang selalu memberikan imbauan. Namun, pihaknya tetap mempersiapkan penanganan jika aksi unjuk rasa terjadi.

“Kita mempersiapkan lapangan renon untuk menyampaikan pendapat namun mudah-mudahan bersama kita bisa jaga seluruh kegiatan lancar tanpa ada gangguan,” tutup Sigit.

Tutup Jalan ke GWK

Jelang gala dinner para delegasi KTT G20, Polisi melakukan penutupan sejumlah jalan dan melakukan pengalihan arus lalu lintas yang menuju kawasan Garuda Wisnu Kencana (GWK), Jimbaran, Kabupaten Badung, Bali.

Adapun penutupan dilakukan dua waktu yakni pada pukul 17.30-19.30 WITA dan 20.30-22.00 WITA.

“Nanti 17.30 pada saat menjelang gala dinner di GWK kita tutup kembali arus lalu lintas menuju GWK. Karena tamu negara banyak di Nusa Dua Utara, maka jalan Nusa Dua Utara menuju GWK kita tutup dari 17.30

sampai 19.30 WITA dan pukul 20.30 hingga pukul 22.00 WITA ditutup kembali untuk para delegasi kembali ke tempat akomodasi,” kata Dir Gakkum Korlantas Polri, Brigjen Aan Suhanan, Selasa (15/11).

Aan meminta maaf kepada masyarakat dan wisatawan di Bali jika nantinya ada sejumlah penutupan dan pengalihan arus lalu lintas.

Pihaknya pun sudah menyiapkan sejumlah rute alternatif untuk masyarakat dan wisatawan jika nantinya ada penutupan.

Untuk mengurangi aktivitas masyarakat, Pemerintah

Daerah (Pemda) Bali juga sudah mengeluarkan surat edaran agar aktivitas belajar dan perkantoran dapat dilakukan di rumah. Apalagi dua hari ini adalah puncak dari rangkaian KTT G20.

“Jadi keberhasilan KTT G20 adalah keberhasilan masyarakat Bali dan Indonesia. Ini jadi satu kebanggaan kalau KTT G20 berjalan lancar aman tak ada hambatan. Kami mohon maaf pertama ke masyarakat dan wisatawan mungkin satu dua hari ini agak tersendat di ruas-ruas jalan tertentu namun kami terus melakukan upaya pencairan,” katanya. ● **lus**

FOTO: FRANS



POLDA METRO JAYA MELEPAS 260 PURNAWIRA POLRI DAN PNS YANG PENSIUN

Kapolda Metro Jaya Irjen Pol Mohammad Fadil Imran melepas 260 purnawirawan Polri dan PNS yang telah memasuki purna bakti (pensiun) Tahun 2022. Wisuda Purnawirawan Polri dan PNS Polda Metro Jaya dilaksanakan di Balai Pertemuan Metro Jaya (BPMJ), Selasa (15/11).

Bandar Narkoba Tewas Ditembak, Polisi: 2 Adiknya Juga Residivis

MEDAN (IM) – Pihak kepolisian masih terus menyelidiki pengungkapan kasus narkoba dan penembakan terhadap bandar narkoba berinisial IN alias Nasib (40), warga Jalan Kl Yos Sudarso, Gang Mapo, Kecamatan Medan Labuhan, Kota Medan. Polisi terpaksa melepastembakan kepada Nasib karena melawan saat akan ditangkap.

Kabid Humas Polda Sumut, Kombes Pol Hadi Wahyudi, mengatakan, sebelum menembak mati Nasib, personel Satuan Reserse (Satres) Narkoba Polres Pelabuhan Belawan, sudah lebih dulu menangkap Muhammad Daud dan Safia.

“Daud (residivis) dan Safia merupakan bandar narkoba dan adik dari Nasib. Kasusnya pun sudah dilimpahkan tahap II ke JPU,” katanya, Selasa (15/11).

Selain menangkap dua adik dari Nasib yang bandar narkoba, Hadi mengungkapkan bahwa Tim Satres Narkoba Polres Pelabuhan Belawan berhasil mengamankan dua tersangka lainnya, yakni Wahyudi Asmara (32) dan Rahmanda Putra alias Jul Kera (29) residivis.

“Selama kurang lebih tujuh bulan Polres Pelabuhan Belawan sudah menangkap empat bandar narkoba atau pengedar di Gang Mapo. Untuk perkaranya itu keempat tersangka sudah tahap II

JPU,” ungkapnya. Hadi menerangkan, Nasib merupakan bandar narkoba yang telah lama menjadi target operasi Polres Pelabuhan Belawan.

“Saat diamankan yang bersangkutan (Nasib) melakukan perlawanan dan mencoba merebut senpi personel sehingga tewas tertembak,” terangnya.

Secara terpisah, Kapolres Pelabuhan Belawan, AKBP Faisal RH, menjelaskan, awalnya personel Sat Res Narkoba Polres Pelabuhan Belawan mendapatkan informasi dari masyarakat adanya peredaran narkotika jenis sabu-sabu di Jalan Kl Yos Sudarso, Gang Mapo, Lingkungan 14, Kelurahan Pekan Labuhan, Kecamatan Medan Labuhan.

“Dari TKP petugas mengamankan tersangka Nasib dengan barang bukti satu bungkus plastik klip sedang yang berisi sabu-sabu 20,91 gram dan pisau besi pagi tadi,” terangnya.

Faisal menuturkan ketika dilakukan penangkapan tersangka melakukan perlawanan dan berusaha merebut senjata api milik Briprka Rudi Simamora.

“Saat bergumul dan tarik-tarikan, senjata api milik personel itu meletus hingga tertembak mengenai tersangka lalu meninggal dunia setelah dibawa ke RS Mitra Medika,” katanya. ● **lus**



HIBAH KENDARAAN LISTRIK UNTUK POLRESTABES SURABAYA

Sejumlah polisi mengendarai sepeda motor listrik berbasis baterai di Polrestabes Surabaya, Jawa Timur, Selasa (15/11). Polrestabes Surabaya menerima hibah 20 sepeda motor listrik berbasis baterai dari sejumlah pengusaha guna menunjang berbagai kegiatan operasional Satlantas Polrestabes Surabaya.